

BAB V KESIMPULAN

KESIMPULAN

Setelah penulis mencari data dari berbagai macam sumber terkait urgensi yang dibahas yaitu tentang Strategi Indonesia Sebagai anggota ASEAN Dalam Menghadapi Rivalitas Geopolitik Amerika Serikat-Tiongkok Di Kawasan Indo-Pasifik (2020 – 2022)” menekankan pentingnya peran Indonesia dalam menjaga stabilitas dan keamanan wilayah Indo-Pasifik menghadapi dinamika rivalitas antara dua kekuatan besar, yakni Amerika Serikat dan Tiongkok. Melalui analisis yang dilakukan, penulis menunjukkan bahwa kawasan Indo-Pasifik tidak hanya merupakan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan, melainkan juga sebuah “Medan Perang” strategis bagi kekuatan global. Oleh karena itu, Indonesia sebagai anggota ASEAN memiliki tanggung jawab dan tantangan besar dalam merumuskan strategi yang dapat meminimalisir dampak dari rivalitas tersebut.

Penulis menekankan pentingnya kolaborasi dan diplomasi multilateral sebagai pendekatan bagi Indonesia untuk menghadapi tantangan geopolitik ini. Dengan melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan kedua kekuatan besar, Indonesia dapat memperkuat integrasinya dengan negara-negara anggota ASEAN dan mempertahankan kedaulatan serta kepentingan nasionalnya melalui peran Diplomasi dan pro-aktif yang seringkali dilakukan oleh Indonesia, menunjukkan bahwa Indonesia kini dapat mempengaruhi negara ASEAN lainnya untuk fokus pada sentralitas ASEAN guna untuk menyeimbangkan posisi dihadapan AS dan Tiongkok.

Indonesia memanfaatkan status Middle Power yang dimilikinya dan turut memanfaatkan semua peluang yang ada dengan menerapkan Balance of Power, Free and active policy dan pro-aktif dalam forum – forum internasional serta menekankan kepada sentralitas ASEAN agar dapat fokus ke nilai ASEAN “The ASEAN Way” guna untuk mencapai kepentingan nasionalnya tanpa perlu adanya intervensi berlebihan atau pengaruh dari AS dan Tiongkok, melainkan Indonesia menunjukkan sikap yang adil dan bermanfaat bagi National Interest karena Indonesia memfokuskan kepada kerja sama serta investasi guna untuk meraih kepentingan nasional dan meningkatkan nama dan upaya dalam kancah internasional. Indonesia

berperan aktif dalam membangun stabilitas kawasan dan menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi kemajuan bersama di kawasan Indo-Pasifik.

Dalam konteks hubungan luar negeri dan dalam negeri (*Intermetik / Internasional - Domestik*) kinerja diplomasi Indonesia telah menunjukkan perkembangan dan penguatan dalam hubungan kerja sama bilateral, regional maupun multilateral. Diplomasi bilateral, sebagai interaksi antarnegara pada tingkat bilateral, menjadi fondasi penting bagi Indonesia dalam membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan negara-negara lain. Melalui diplomasi bilateral, Indonesia dapat memperkuat kerja sama di berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, keamanan, sosial, dan budaya. Hubungan bilateral yang kuat juga menjadi landasan yang kokoh bagi Indonesia untuk berpartisipasi aktif dalam forum multilateral dan regional sehingga upaya dan aspirasi diplomasi Indonesia di tingkat multilateral dan regional akan terus diperkuat melalui fondasi dan strategi diplomasi bilateral yang kuat.

Kebijakan luar negeri Indonesia akan terus berupaya meningkatkan hubungan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik ke tingkat yang lebih tinggi. Peningkatan ini ditujukan untuk mencapai berbagai kepentingan nasional Indonesia, seperti keamanan nasional, pembangunan ekonomi dan pengaruh regional. Pengakuan internasional terhadap posisi Indonesia merupakan modalitas strategis yang sangat berharga dalam politik luar negeri Indonesia pada periode mendatang.